

# **KARAKTERISTIK PENDERITA INFARK MIOKARD AKUT DI POLIKLINIK KARDIOVASKULER RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2019**

**Roy Fransiskus  
Suriani Ginting**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi DIII Keperawatan

## **ABSTRAK**

Infark Miokard Akut merupakan salah satu penyakit yang tidak menular (PTM) dimana jumlahnya akan meningkat di masa yang akan datang. Setiap tahun sekitar 7,2 Juta kematian yang disebabkan oleh Infark Miokard Akut, berarti ada satu orang per 2 detik atau 30 orang per menit yang meninggal akibat IMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Karakteristik Penderita Infark Miokard Akut di Poli Kardiovaskuler RSUP H.Adam Malik Medan tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sampling dengan cara *Accidental Sampling* dengan cara mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner kepada responden.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 30 responden bahwa mayoritas responden berdasarkan usia yaitu 51-60 tahun sebanyak 13 responden (43.3%), mayoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 responden (73.3%) , mayoritas berdasarkan pendidikan SMA sebanyak 17 responden (56.7%), mayoritas berdasarkan pekerjaan Wiraswasta sebanyak 14 responden (46.7%), dan mayoritas berdasarkan responden yang memiliki riwayat diabetes melitus sebanyak 24 responden (80%).

Dengan demikian diharapkan pada responden Infark Miokard Akut agar lebih menjaga pola hidup yang sehat, rutin melakukan olahraga, dan diperlukan adanya program penyuluhan mengenai IMA oleh pihak terkait kepada masyarakat dan menekan kenaikan jumlah penderita infark miokard akut serta dapat mencegah komplikasi dan menurunkan angka kematian.

**Kata kunci : Karakteristik Pasien Infark Miokard Akut**

---

## ABSTRACT

Acute myocardial infarction is one of the non-communicable diseases (PTM) where the number will increase in the future. Every year around 7.2 million deaths caused by Acute Myocardial Infarction, means that there is one person per 2 seconds or 30 people per minute who die from an IMA. The purpose of this study was to determine the characteristics of patients with acute myocardial infarction in cardiovascular poly H. Adam Malik General Hospital Medan in 2019. This study was a descriptive study with sampling techniques using accidental sampling by collecting data by distributing questionnaires to respondents.

From the results of research that has been conducted on 30 respondents that the majority of respondents based on age ie 51-60 years as many as 13 respondents (43.3%), the majority of male sex as many as 23 respondents (73.3%), the majority based on high school education as many as 17 respondents (56.7 %), the majority are based on Entrepreneurial work as many as 14 respondents (46.7%), and the majority are based on respondents who have a history of diabetes mellitus as many as 24 respondents (80%).

Thus, it is expected that the respondents of Acute Myocardial Infarction can maintain a healthy lifestyle, routinely exercise, and need an extension program on IMA by related parties to the community and reduce the number of patients with acute myocardial infarction and can prevent complications and reduce mortality.

**Keywords: Characteristics, Patients with Acute Myocardial Infarction, Cardiovascular Poly**

---

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sedang kita hadapi di era pembangunan kesehatan ini adalah beban ganda penyakit, yaitu di salah satu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, di lain pihak terjadi peningkatan penyakit yang tidak menular. Badan kesehatan dunia/ *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa kematian di dunia pada tahun 2008 yang disebabkan oleh penyakit tidak menular sebesar 63% dari jumlah kematian di dunia. Salah satu penyakit tidak menular yang meresahkan masyarakat saat ini adalah penyakit kardiovaskuler (WHO, 2010 dalam Rosidawati, 2014).

Infark miokard akut (IMA) merupakan penyebab utama maut di dunia. Terhitung sebanyak 7,2 juta (12,2%) maut terjadi akibat infark

miokard akut (IMA) di seluruh dunia. Menurut data American Heart Association (AHA) tahun 2015, angka maut penyakit kardiovaskuler di Amerika serikat sebesar 31,3%

Di dunia, terdapat sekitar 50 juta kematian akibat penyakit kardiovaskular setiap tahunnya, dengan 39 juta di antaranya berasal dari negara berkambang. WHO memprediksi pada tahun 2030 kematian akibat penyakit jantung akan terus meningkat serta menempati peringkat pertama penyebab kematian di dunia sebesar 14,2%.

Penderita Jantung di Indonesia 16,8 juta dengan pembagian usia 15-35 tahun sekitar 1,44 juta, usia 36-44 tahun sekitar 6,55 juta, dan usia 45-65 tahun sekitar 6,88 juta (data Riskeudas, 2013). Berdasarkan diagnosis/gejala, estimasi jumlah penderita jantung koroner terbanyak terdapat di

provinsi Jawa Timur sebanyak 375.127 orang (1,3%), sedangkan jumlah penderita paling sedikit ditemukan di Provinsi Papua Barat, yaitu sebanyak 6.690 orang (1,2%) (Data Riset Kesehatan Dasar RI, 2013).

Hasil penelitian yang diperoleh dari data rekam medik pasien infark miokardium di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012 sebanyak 209 kasus, akan tetapi data yang memenuhi syarat dan dapat digunakan untuk penelitian ini hanya 136 kasus. Data yang telah diperoleh ini diolah berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin, gejala utama, faktor risiko, dan ada tidaknya elevasi ST.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Medikal Record RSUP. H.Adam Malik Medan, diketahui jumlah penderita infark miokard akut adalah sebanyak 84 orang di Poli Kardiovaskuler pada tahun 2018. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang Karakteristik Penderita Infark Miokard Akut di Poli Kardiovaskuler RSUP H.Adam Malik Medan tahun 2019.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Jenis Kwantitatif yang bersifat deskriptif Observasional, yakni suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi,2013) dengan desain cross sectional tabel silang, dimana variabel-variabel dalam penelitian diukur dalam waktu bersamaan (Notoadmodjo, 2017)

#### **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Adalah data yang diperoleh dari responden sebanyak orang dengan membagi kuesioner dan menjelaskan tujuan penelitian. Bila bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani surat persetujuan. Dilanjutkan dengan mengisi kuesioner sesuai dengan pertanyaan, selanjutnya diserahkan kembali pada peneliti untuk diperiksa kebenarannya.

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dimana kuesioner yang digunakan adalah jenis pertanyaan tertutup. Pengumpulan data terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden, memberikan kuesioner untuk diisi, mendamping responden sewaktu mengisi kuesioner serta akan dikumpul oleh peneliti untuk diperiksa kelengkapannya. (Notoatmodjo, 2017)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL**

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H.Adam Malik Medan.**

Usia	Frekuensi	%
30 - 40		
Tahun	4	13,3
41 - 50		
Tahun	2	6,7

51 - 60 Tahun	13	43,3
≥ 60 Tahun	11	36,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden di Poliklinik kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan adalah berusia 51 - 60 tahun yaitu sebanyak 13 responden (43.3%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H.Adam Malik Medan.**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki – Laki	22	73,3
Perempuan	8	26,7
Total	30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan adalah berjenis kelamin laki - laki sebanyak 22 responden (73.3 %).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di Poliklinik Penyakit Kardiovaskuler RSUP H.Adam Malik Medan.**

Pendidikan	Frekuensi	%
SMP	7	23,3
SMA	17	56,7

Perguruan Tinggi	6	20,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa mayoritas responden di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan adalah berpendidikan SMA sebanyak 17 responden (56.7%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H.Adam Malik Medan.**

Pekerjaan	Frekuensi	%
PNS	6	20,0
Pensiun	7	23,3
Wiraswasta	14	46,7
IRT	3	10,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa mayoritas responden di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan adalah wiraswasta sebanyak 14 responden 46.7%.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Keluarga Terhadap Infark Miokard Akut Di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H.Adam Malik Medan.**

Riwayat IMA	Frekuensi	%
Ada	24	80,0
Tidak Ada	6	20,0
Total	30	100,0

---

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa mayoritas responden di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan adalah ada memiliki riwayat IMA sebanyak 24 responden 80%.

## **B. PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan akan dijabarkan hasil penelitian, diantaranya Karakteristik Penderita Infark Miokard di Poli Kardiovaskuler di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019.

### **1. Usia**

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 30 responden Kardiovaskuler di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik dapat diketahui bahwa mayoritas usia responden berada pada rentang usia 51-60 tahun yaitu sebanyak 13 orang (44,3%). Asumsi Peneliti bahwa Penderita Infark Miokard Akut akan lebih rentan dialami oleh seseorang yang semakin tua dibanding dengan usia yang masih muda dikarenakan pada usia tua imunitas tubuh semakin menurun dan aktivitas yang terbatas menjadikan seseorang tidak lagi produktif dalam bekerja dan mempengaruhi kondisi kesehatannya. Pernyataan ini didukung oleh (Boudi, 2012) Resiko terjadinya penyakit arteri koroner meningkat dengan bertambahnya umur, diatas 45 tahun pada pria dan diatas 55 tahun pada wanita. Dengan riwayat keluarga yang memiliki penyakit jantung merupakan faktor resiko, termasuk penyakit jantung pada ayah dan saudara pria yang didiagnosa sebelum umur 55 tahun, dan pada ibu atau saudara perempuan yang didiagnosa sebelum umur 65 tahun.

### **2. Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 30 responden Infark Miokard Akut di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP. H. Adam Malik dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 orang (73,3%). Asumsi Peneliti bahwa jenis kelamin laki - laki lebih rentan terkena penyakit Infark Miokard Akut dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan dikarenakan oleh gaya hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok, minum alkohol, dll.

Pernyataan ini didukung oleh Penelitian joushilati dkk yang menyatakan terdapat perbedaan yang nyata antara perbedaan jenis kelamin terhadap penyakit jantung koroner. Pada pasien setengah baya, penyakit jantung koroner 2-5 kali lebih sering terjadi pada laki-laki meski rasio jenis kelamin tersebut bervariasi pada setiap populasi.

### **3. Pendidikan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 30 responden Infark Miokard Akut di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik dapat diketahui bahwa mayoritas Pendidikan responden adalah SMA sebanyak 17 orang (56,7%). Asumsi peneliti bahwa tingkat pendidikan yang Menengah tidak menjamin seseorang untuk terhindar dari Infark Miokard Akut karena diperlukan kesadaran dan kepedulian tentang hidup yang sehat untuk terhindar dari penyakit Infark Miokard Akut, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa mayoritas responden yang mengalami Infark Miokard Akut memiliki pendidikan SMA.

Sejalan dengan penelitian Roger dalam Notoatmodjo (2010)

---

mengungkapkan bahwa seseorang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan dimana subyek perilaku sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus. Selanjutnya setelah seseorang memiliki pengetahuan, baru akan menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap terhadap objek yang diketahuinya.

Namun kenyataannya dari hasil penelitian menunjukkan mayoritas lulusan SMA yang mengalami infark miokard akut di Poli Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan. Hal tersebut kemungkinan karena asupan informasi yang kurang. Dilihat dari aspek usia mayoritas lansia akhir sehingga kurang biasa memanfaatkan media informasi yang ada, baik dari media cetak maupun dari media audio visual.

#### **4. Pekerjaan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 30 responden Infark Miokard Akut di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik dapat diketahui bahwa mayoritas Pekerjaan responden adalah wiraswasta 14 orang (46.7%). Asumsi peneliti bahwa seluruh penderita yang terkena Infark Miokard Akut berdasarkan pekerjaan sebagai wiraswasta dikarenakan kesibukan aktivitas yang terlalu panjang dan kurang dalam mengatur pola istirahat sehingga membuat penderita Infark Miokard Akut tidak produktif lagi bekerja seperti biasa.

Kesimpulan dari penelitian ini, wiraswasta memiliki skor yang paling tinggi karena tuntutan pekerjaan yang disiplin dibandingkan PNS, sebab pekerjaan Sebagai wiraswasta juga yang membuat tingkat stres tinggi diakibatkan takut rugi karena

berdiri sendiri atau yang biasa disebut mandiri.

#### **5. Riwayat penyakit keluarga dengan Infark Miokard Akut**

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 30 responden Infark Miokard Akut di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik dapat diketahui bahwa mayoritas yang memiliki Riwayat penyakit keluarga dengan Infark Miokard Akut adalah sebanyak 24 orang (80%).

Asumsi Peneliti bahwa dari keseluruhan responden mengetahui ada tidaknya keluarga yang menderita atau orang tua yang menderita IMA dan kemungkinan yang lain kecilnya responden yang diteliti sehingga. Hasilnya lebih banyak yang mempunyai riwayat keluarga IMA dikeluarga dibandingkan dengan yang tidak mempunyai riwayat IMA.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Karakteristik Penderita Infark Miokard Akut di Poli penyakit dalam Endokrin di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dengan teknik pengambilan sampel secara "Accidental Sampling" dan jumlah sampel 30 Sampel, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa penderita Infark Miokard Akut pada umumnya sangat kurang paham dalam mengenai informasi Riwayat Penyakit Keluarga, sehingga penderita Infark Miokard Akut paling banyak didapatkan yang mempunyai Riwayat Penyakit Keluarga 24 Responden.
2. Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa penderita Infark Miokard Akut mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 17 orang, kurang peduli terhadap

- 
- informasi masalah kesehatan yang dialami karena kurangnya penyuluhan kesehatan tentang IMA.
3. Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa penderita Infark Miokard Akut sangat kurang paham tentang gaya hidup sehat yang dikarenakan sibuknya beraktivitas dalam pekerjaan sehingga kurang dalam berolahraga dan didapatkan mayoritas pekerjaan responden adalah wiraswasta sebanyak 14 orang.
  4. Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa penderita Infark Miokard Akut mayoritas berusia 51-60 Tahun sebanyak 17 orang, ini dikarenakan usia sangat mempengaruhi munculnya masalah kesehatan.
  5. Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa penderita Infark Miokard Akut mayoritas berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 22 orang, ini dikarenakan kurangnya peduli terhadap informasi masalah kesehatan yang dialami.
  6. Hasil penelitian yang dilakukan ini membuktikan bahwa umur, pekerjaan dan jenis kelamin seseorang sangat mempengaruhi terjadinya Infark Miokard Infark.
- penderita IMA tentang penyakit IMA.
2. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pasien dengan Riwayat Penyakit Keluarga IMA sangat rentan terjadinya penyakit IMA dikarenakan penderita kurang peduli terhadap Riwayat Penyakit yang dimiliki keluarganya sehingga nantinya keluarga dapat mengantisipasi penyakit IMA terjadi kembali kepada keluarga terdekat.
  3. Penyuluhan Kasus Infark Miokard Akut pada masyarakat dengan melakukan gaya hidup yang sehat guna menormalkan Peredaran darah sehingga terhindar dari penyakit terkhususnya penyakit IMA.
  4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti karakteristik lain yang menyebabkan terjadinya IMA agar menambah wawasan pengetahuan tentang penyakit IMA dengan hasil penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap karakteristik penderita Infark Miokard Akut di Poliklinik Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019, maka penulis menyarankan :

1. Kepada pihak petugas kesehatan RSUP H. Adam Malik Medan khususnya Poliklinik Kardiovaskuler agar lebih meningkatkan pendidikan dan penyuluhan kesehatan tentang Infark Miokard Akut karena masih banyaknya ketidaktahuan
- American Heart Association. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- American Heart Association. 2013. <https://eccguidelines.heart.org> diakses pada tanggal 20 November 2018
- American Heart Association. 2015. <https://eccguidelines.heart.org> diakses pada tanggal 20 November 2018
- Dani, Josephine Gunawan. 2013. *Karakteristik Penderita Infark Miokardium di Rumah Sakit*

- 
- Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012.* Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.
- Donsu, Jenita Doli Tine. 2016. *Metodologi Keperawatan.* Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Hasil Riset Kesehatan Dasar. 2013. <http://www.depkes.go.id> diakses pada tanggal 20 November 2018.
- M.Black. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah.* Jakarta : Salemba Medika.
- Muttaqin, Arif. 2009. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular.* Salemba Medika: Jakarta.
- Notoatmodjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan.*Rineka Cipta: Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia. 2015. *Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut.* Edisi III.
- Profil Kesehatan Indonesia. 2009. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) diakses pada tanggal 20 November 2018
- Rendy & Margareth. 2012. *Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rosidawati, Ida. 2014. *Gambaran Karakteristik Pasien Infark Miokard Akut yang di Rawat di Ruang ICU RSUD dr.* Soekardjo Tasikmalaya Tahun 2013. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan STIKES Muhammadiyah Tasikmalaya Volume III, edisi I.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk penelitian.* Bandung : CV.Alfabeta
- Udjianti, Wajan Juni. 2010. *Keperawatan Kardiovaskular.* SalembaMedika: Jakarta.
- Widiyanto, Budi dan L.S. Yamin. 2014. *Terapi Oksigen Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Melalui Pemeriksaan Oksimetri Pada Pasien Infark Miokard Akut (IMA).* Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah 2014.